

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN SCIENTIFIC DAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS II SD NEGERI CANDI II TAHUN AJARAN 2020/ 2021

¹Rico Dedi Setiawan, ²Mukti Widayati, ²Tutik Wahyuni

¹SD Negeri Candi II Gunungkidul; ²Universitas Veteran Bangun Nusantara

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan sistem pendidikan di Indonesia seorang guru dituntut mampu mengembangkan wawasan serta kreatif. Sebagai fasilitator guru harus mampu berkreasi dan memiliki berbagai strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Strategi mengajar merupakan cara agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara maksimal. Namun kenyataan di lapangan tidak semulus yang telah direncanakan. Kenyataannya banyak siswa yang tidak dapat menguasai materi pelajaran, terutama mata pelajaran Tematik masih banyak anak yang nilai ulangan di bawah KKM (KKM 75). Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Scientific dan Media Video Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II SD Negeri Candi II Tahun Ajaran 2020/ 2021. Mendeskripsikan penggunaan pendekatan *Scientific* dan media video pembelajaran pada pembelajaran tematik. Prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan mengacu pada metodologi action research, yaitu (1) perencanaan, (2) implementasi tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi, (4) refleksi, yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar tematik siswa kelas II SD N Candi II Karangmojo mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Nilai rata-rata pada pra siklus 71,07 meningkat 15% menjadi 76,67 pada siklus I. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat 20% menjadi 88. Presentase siswa yang memenuhi KKM pada pra siklus 40% atau 4 dari 10 siswa. Pada siklus I, presentase siswa yang memenuhi KKM sebesar 60% atau 6 dari 10 siswa. Pada siklus II, presentase siswa yang memenuhi KKM sebesar 100% atau 10 dari 10 siswa. Jika dilihat dari hasil observasi dari setiap siklusnya selalu meningkat. Saran yang diberikan peneliti antara lain untuk hasil belajar siswa, guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan scientific dan media video pembelajaran. Bagi sekolah diharapkan dapat lebih mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan fasilitas pendukung yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pendekatan Scientific, Video Pembelajaran

Pada tahun 2013 pemerintah dengan niat baik untuk memperbaiki kualitas pendidikan di negara ini kemudian melakukan perubahan kurikulum dari kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 model pembelajarannya menggunakan model pembelajaran saintifik atau yang sering disebut dengan Scientific Approach (pendekatan ilmiah) yakni pendekatan

pembelajaran yang diterapkan pada aplikasi pembelajaran kurikulum 2013. Scientific Approach (pendekatan ilmiah) pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan, observasi atau percobaan. Oleh sebab itu dalam kegiatan pembelajaran memiliki proses pembelajaran : mengamati, menanya, mencoba/ mengumpulkan informasi,

menalar atau asosiasi, dan membentuk jejaring atau komunikasi.

Pembelajaran di SD pada kurikulum 2013 baik kelas rendah maupun kelas tinggi menggunakan pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai macam tema (Permendikbud, 2013).

Adapun ciri-ciri dalam pembelajaran tematik integratif (Trianto, 2011: 163-164) antara lain: (1) berpusat pada anak, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan antar mata pelajaran tidak nampak, (4) menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran dalam satu PBM, (5) bersifat luwes, dan (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dg minat dan kebutuhan anak. Dalam kegiatan belajar dan pembelajaran hendaknya diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar serta ciri-ciri dari pembelajaran yang digunakan. Apabila hal-hal tersebut tidak diperhatikan, maka yang timbul adalah permasalahan belajar. Seperti yang dialami oleh SD N Candi II kelas II pada pembelajaran tematik integratif dengan tema tugasku sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, (dalam proses pembelajaran) masalah yang timbul yaitu: pertama, kurangnya antusias belajar siswa yang disebabkan oleh kurangnya apersepsi dari guru. Apersepsi digunakan untuk memberikan gambaran kepada siswa mengenai apa yang akan dipelajari atau diperdalam pada pembelajaran tersebut. Pada awal pembelajaran, guru tidak memberikan apersepsi kepada siswa dan langsung mengajak siswa untuk masuk ke materi pembelajaran. Sehingga pikiran

siswa kurang terfokus pada pembelajaran akan dilakukan dan siswa menjadi kurang tertarik pada pembelajaran. Kedua, metode ceramah masih mendominasi kegiatan guru dalam mengajar.. Pada saat kegiatan pembelajaran, guru yang mendominasi dengan metode ceramah tidak didukung dengan media pembelajaran yang menarik siswa.. Perhatian siswa terhadap pembelajaran akan memudahkan penerimaan materi yang disampaikan guru. Sehingga perhatian siswa merupakan hal penting yang dibutuhkan agar pembelajaran berlangsung efektif. Kelima, keadaan kelas yang kurang kondusif. dan pembelajaran menjadi kurang efektif. Keenam, kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk menentukan hal-hal yang memotivasi siswa, guru harus memperhatikan keberagaman karakter siswa. Sehingga motivasi yang diberikan guru dapat diterima oleh siswa secara merata. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengangkat judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Scientific dan Media Video Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II SD Negeri Candi II Tahun Ajaran 2020/ 2021”.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan di kelas II SD Negeri Candi II Kecamatan Karanggojo Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklusnya ada empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Candi II Karangmojo. Obyek penelitian ini adalah

penerapan media video pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yakni lembar observasi dan tes. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa observasi keaktifan siswa yang dianalisis dengan menghitung presentase setiap indikator kemudian diklasifikasikan. Untuk tes hasil belajar digunakan tes berbentuk objektif pilihan ganda. Uji coba instrument yang digunakan adalah uji reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan reliabilitas. Hasil tes kemudian dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata kelas serta mempresentasikan ketuntasan belajar siswa.

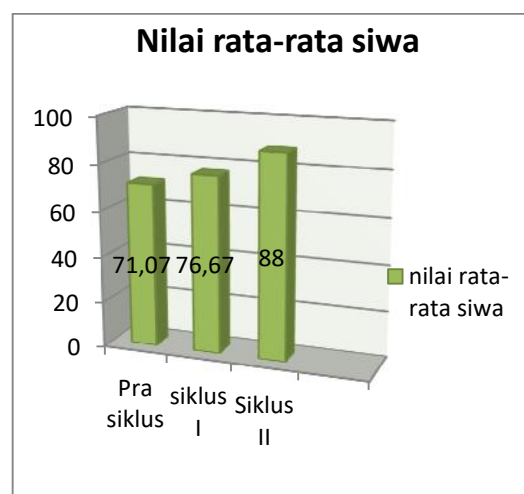
HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Nilai rata-rata tes hasil belajar siswa dan presentase siswa yang memenuhi KKM pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Nilai Rata-rata dan presentase Ketuntasan Siswa

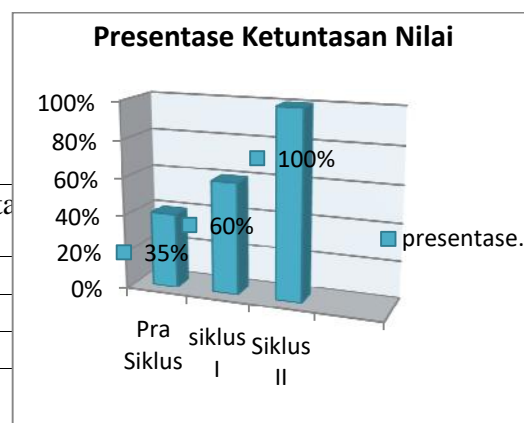
Pelaksanaan	Nilai Rata-Rata Siswa
Pra Siklus	71,07
Siklus I	76,67
Siklus II	88

Berikut ini adalah diagram peningkatan nilai rata-rata siswa pada setiap siklus.



Gambar 2. Diagram Nilai Rata-rata Siswa Tiap Siklus

Peningkatan hasil belajar selain dilihat dari rata-rata juga dilihat dari presentase ketuntasan. KKM yang ditetapkan yaitu 75. Presentase ketuntasan nilai siswa dari siklus ke siklus juga mengalami peningkatan. Berikut ini adalah diagram presentase siswa yang mencapai KKM pada setiap siklus.



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar tematik siswa kelas II SD N Candi II Karangmojo mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Nilai rata-rata pada pra siklus 71,07 meningkat 15% menjadi 76,67 pada siklus I. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat 20% menjadi 88.

Presentase siswa yang memenuhi KKM pada pra siklus 40% atau 4 dari 10 siswa. Pada siklus I, presentase siswa yang memenuhi KKM sebesar 60% atau 6 dari 10 siswa. Pada siklus II, presentase siswa yang memenuhi KKM sebesar 100% atau 10 dari 10 siswa. Jika dilihat dari hasil observasi dari setiap siklusnya selalu meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan Scientific dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklusnya dilakukan dalam dua kali pertemuan. Tahapan setiap siklusnya yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Nilai rata-rata pada pra siklus 71,07 meningkat 15% menjadi 76,67 pada siklus I. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat 20% menjadi 88. Presentase siswa yang memenuhi KKM pada pra siklus 40% atau 4 dari 10 siswa. Pada siklus I, presentase siswa yang memenuhi KKM sebesar 60% atau 6 dari 10 siswa. Pada siklus II, presentase siswa yang memenuhi KKM sebesar 100% atau 10 dari 10 siswa. Jika dilihat dari hasil observasi dari setiap siklusnya selalu meningkat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Scientific dan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD N Candi II Karangmojo.

Saran

Berdasarkan penelitian tindakan ini, saran yang diberikan peneliti antara lain untuk hasil belajar siswa, guru diharapkan

dapat menggunakan pendekatan scientific dan media video pembelajaran. Bagi sekolah diharapkan dapat lebih mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan fasilitas pendukung yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfasyi, M, C., (2015), *Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Ngoto Bantul Yogyakarta*, Yogyakarta: Artikel Penelitian, Program Studi Pendidikan Guru SD FIP, UNY
- Agustiningsih. 2015, *Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di SD*, Jurnal Pedagogia, 4 (1) : 2089-3833.
- Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hamzah B. Uno. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Gorontalo: Bumi Aksara.
- _____. 2003. *Landasan Pembelajaran*. Gorontalo: Nurul Janah
- John M. Echols. 2003. *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Indonesia.
- Rochiati Wiriaatmaja. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta